

**PROSEDUR PEMERIKSAAN PERSEDIAAN
STUDI KASUS
PERTAMBANGAN DAN INDUSTRI
PT. BAKAPINDO**



OLEH:

**MIRA BERLIANDA
06077021**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya*

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

AGUSTUS 2009



No. Alumni Universitas	MIRA BERLIANDA	No. Alumni Fakultas
BIODATA		
<p>a) Tempat/Tgl.lahir : Padang, 25/02/89 b) Nama Orang Tua : Ahmad Wazir dan Derwati c) Fakultas : Politeknik d) Jurusan : Akuntansi e) NBP : 06077021 f) Tgl. Lulus : 24 Juli 2009 g) Prediket lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3.52 i) Lama studi : 3 tahun j) Alamat orang tua : Jl. Utama No. 51 B Rawang Tunggul Hitam Padang.</p>		



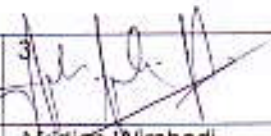
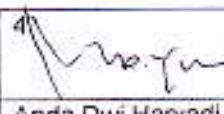
Prosedur Pemeriksaan Persediaan
 Studi Kasus Pertambangan dan Industri PT. Bakapindo
 Tugas Akhir oleh : Mira Berlianda
 Pembimbing : 1. Anda Dwi Haryadi, SE. Ak 2. Zalida Afni, M.Ak.Ak

Abstrak

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. PT. Bakapindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Pertambangan dan Industri sumber daya alam batu kapur dengan kegiatan utamanya mengolah batu kapur menjadi beberapa persediaan barang jadi dengan menggunakan beberapa persediaan bahan penunjang (*supplies*) hingga siap untuk dijual. Hal tersebut menjadikan persediaan menjadi bagian yang paling aktif dalam operasi perusahaan sehingga diperlukan pemeriksaan untuk mengetahui apakah panyajiannya telah disajikan secara wajar. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi evaluasi *internal control*, *compliance test*, *subsantive test*, dan *analytical review* yang dimulai dari siklus pembelian dan penerimaan *supplies*, produksi dan pergudangan, serta penjualan produk jadi. Dari hasil pemeriksaan dapat disimpulkan bahwa *internal control* yang dimiliki perusahaan cukup baik dan persediaan telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Tugas akhir ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juli 2009.

Abstrak ini telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 	
Nama Terang	Dedy Djefris, SE. M.Ak.Ak	Irda Rosita, SE. M. Ecst. Ak	Afridien Wirahadi, SE. Ak	Anda Dwi Haryadi, SE. Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Nurul Fauzi, SE. MM. Ak
 Nama



Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

Nomor Alumnus	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya dengan sumber daya alam mineralnya. Dengan kemahiran dan pengetahuan yang cukup, sumber daya alam tersebut dapat diolah dengan baik menjadi beberapa jenis produk yang berkualitas dengan tujuan memperoleh keuntungan salah satunya dengan bergerak dalam usaha bidang industri dan pertambangan. Perusahaan industri dan pertambangan adalah bentuk usaha terpadu dalam arti bahwa perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dan konstruksi, produksi, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri (PSAK No. 33). Salah satu perbedaan dengan jenis perusahaan lainya dapat dilihat dari kegiatan produksinya, contohnya pada perusahaan manufaktur, produksi merupakan kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi barang dalam proses, hingga akhirnya menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Sedangkan pada industri dan pertambangan umum, produksi merupakan semua kegiatan mulai dari pengangkatan bahan galian cadangan yang terbukti ke permukaan bumi sampai siap untuk dipasarkan, dimanfaatkan, atau diolah lebih lanjut.

Kegiatan produksi sangat erat kaitannya dengan persediaan yang merupakan hasil utama dari kegiatan tersebut. Persediaan merupakan kelompok aktiva lancar yang nilainya sangat material dan berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan yang karakteristiknya bervariasi tergantung jenis kegiatan usaha perusahaan. Persediaan juga bagian yang paling aktif dalam operasi perusahaan, yang

mengambil objek pada PT. Bakapindo, dimana dalam penelitian ini penulis mencoba membatasi ruang lingkup audit, khususnya audit persediaan. Dengan ini, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Prosedur Pemeriksaan Persediaan Studi Kasus Pertambangan dan Perindustrian PT. Bakapindo”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan tujuan diatas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat *Internal Control* yang cukup baik terhadap persediaan pada PT. Bakapindo.
2. Apakah persediaan yang dimiliki perusahaan benar-benar ada (*existence*), telah dicantumkan dalam ikhtisar persediaan (*completness*) dan sepenuhnya hak milik perusahaan (*ownership*).
3. Apakah metode penilaian dan pencatatan persediaan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia /Standar Akuntansi Keuangan (*valuation*).

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian pemeriksaan persediaan yang dilakukan di PT. Bakapindo adalah:

1. Untuk memeriksa apakah terdapat *Internal Control* yang cukup baik terhadap persediaan pada PT. Bakapindo.
2. Untuk memeriksa apakah persediaan yang dimiliki perusahaan benar-benar ada (*existence*), telah dicantumkan dalam ikhtisar persediaan (*completness*) dan sepenuhnya hak milik perusahaan (*ownership*).

BAB LIMA

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian atas pemeriksaan persediaan yang dilakukan pada PT. Bakapindo, hasil kesimpulan yang dapat disimpulkan oleh penulis sebagai berikut:

1. PT. Bakapindo dalam kegiatan usahanya bergerak dalam bidang Pertambangan dan Industri batu kapur yang menghasilkan beberapa jenis produk utama pupuk dengan sistem peledakan terbuka dan dalam pelaksanaan kegiatannya memiliki *internal control* yang cukup baik atas persediaan dan telah dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
2. Dalam aktivitas pengendalian persediaannya, PT. Bakapindo menggunakan metode penilaian FIFO untuk jenis persediaan perlengkapan yang terdiri dari bahan peledak dan bahan packaging, sedangkan penilaian persediaan barang jadi menggunakan metode harga terendah antara harga pokok dan harga pasar dan penggunaannya konsisten dengan periode sebelumnya.
3. Persediaan yang tercantum dalam neraca telah disajikan dengan baik dan utuh sepenuhnya milik perusahaan.
4. Perputaran persediaan yang paling tinggi selama bulan Mei adalah produk dolomite mesh 80 sejalan dengan pemakaian karung ukuran 50x80 sedangkan perputaran yang paling rendah adalah produk mesh 100 polos.
5. Dari hasil pemeriksaan persediaan, pengendalian persediaan pada PT. Bakapindo telah sesuai dengan SAK (PSAK 14 dan PSAK 33, 2008).

DAFTAR REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh KAP*. Jakarta: Lembaga
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2006. *Pratikum Audit Buku 1 dan 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- IAI.2002. *Pernyataan Standar Akuntan Profesional (PSAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- IAI.2008. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Loebbecke, Arens. 2002. *Auditing, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Socmarso, S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
- Stice, Skousen. 2005. *Intermediate Accounting*. Jakarta : Salemba Empat.